ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rundeng dan sampel yang diambil adalah sebanyak dua kelas yaitu kelas VIII B dan kelas VIII D menggunakan teknik *sampling purposive*. Untuk kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sementara untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig (*p-value*) > 0,05, maka H_0 diterima yaitu 0,135 pada kelas eksperimen dan 0,142 pada kelas kontrol sehingga data berdistribusi normal. Analisis uji-t kemampuan komunikasi matematis siswa diperoleh 0,020 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 18.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa, Sistem Persamaan Linier Dua Variabel, Konvensional.*